



UNIT MANAJEMEN MUTU
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Monitoring dan Evaluasi: Urgensi dan Peranannya

**Disampaikan pada Lokakarya dan Uji Publik
Instrumen Monev yang digunakan pada Fakultas/SPs
dan Program Studi**

Ikhwansyah Isranuri

Unit Manajemen Mutu
Universitas Sumatera Utara



TUJUAN

- Pemetaan Kesiapan Implementasi Instrumen Monev pada Program Studi di Lingkungan USU
- Melihat gambaran Uji Publik Instrumen Monev di USU dalam aspek monitoring, aspek evaluasi dan tindak lanjut.



DASAR HUKUM

Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi



Undang-Undang No. 12 Tahun 2012, Pendidikan Tinggi



- Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015, SN-Dikti
- Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016, Akreditasi Prodi & PT
- Permenristekdikti No. 61 Tahun 2016, PD-Dikti
- Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016, SPM-Dikti
- Permenristekdikti No. 100 Tahun 2016, Pendirian Perubahan Pembubaran PTN dan PTS



- Per-BAN-PT No. 2 Tahun 2017, Sistem Akreditasi Nasional Dikti
- Per-BAN-PT No. 4 Tahun 2017, Kebijakan Penyusunan Instrumen Akreditasi



DASAR HUKUM

Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi



UU No. 12 Tahun 2012 Tentang
Pendidikan Tinggi (UU Dikti)

BAB III: PENJAMINAN MUTU

Bagian Kesatu	: Sistem Penjaminan Mutu
Bagian Kedua	: Standar Pendidikan Tinggi
Bagian Ketiga	: Akreditasi
Bagian Keempat	: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
Bagian Kelima	: Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi

Pasal 52 ayat (3) UU Dikti

Menteri menetapkan:
Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016
Tentang Sistem Penjaminan Mutu
Pendidikan Tinggi (SPM Dikti)

**Permenristekdikti No. 44 Tahun
2015** Tentang Standar Nasional
Pendidikan Tinggi (SN Dikti)



Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 (Pasal 1)



Mutu Pendidikan Tinggi

adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi.



Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti)

adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.



Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.



Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 (Pasal 1)



Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME)

adalah kegiatan penilaian melalui akreditasi untuk menentukan kelayakan dan tingkat pencapaian mutu program studi dan perguruan tinggi.



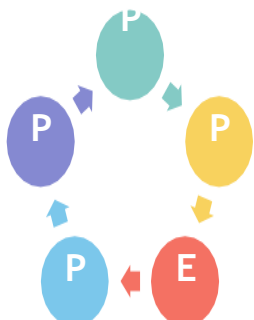
Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti)

adalah kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional.

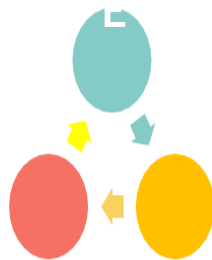
SPM Dikti

Standar Pendidikan Tinggi
(Standar Dikti)

SPMI



SPME/Akreditasi



Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
(PD Dikti)

SISTEM PENJAMINAN MUTU Pendidikan Tinggi

Budaya Mutu

- Pola pikir
- Pola sikap
- Pola perilaku berdasarkan Standar Dikti

Penetapan Standar Dikti;
Pelaksanaan Standar Dikti;
Evaluasi (pelaksanaan) Standar Dikti;
Pengendalian (pelaksanaan) Standar Dikti; dan
Peningkatan Standar Dikti.

Evaluasi Data dan Informasi
Penetapan Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi
Pemantauan dan Evaluasi Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi

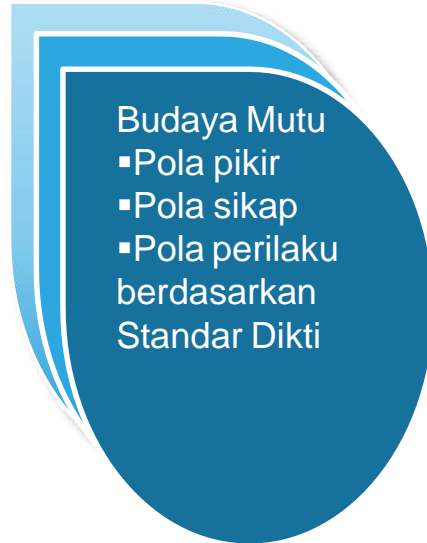


Tujuan dan Fungsi

SPM DIKTI

□ Tujuan SPM Dikti

menjamin pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi (Standar Dikti) secara sistemik dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu.



We define a **“true culture of quality”** as an **environment** in which employees:

- not only follow quality guidelines; but
- also consistently see others taking quality-focused actions; **Pola Perilaku**
- hear others talking about quality; and **Pola Pikir**
- feel quality all around them*. **Pola Sikap**

□ Fungsi SPM Dikti

mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu.

Sumber: *Creating a Culture of Quality*, Ashwin Srinivasan and Bryan Kurey, April 2014



SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)



Tujuan Pengembangan SPMI

Menciptakan sistem pengendalian penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara mandiri, karena perguruan tinggi memiliki otonomi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

■ Sifat Pengembangan SPMI

■ *Internally driven;*

■ Pemerintah (dhi. Ditjen Belmawa, Direktorat Penjamu) memberikan inspirasi (*inspiring*) tentang:

- Tujuan SPMI;
- Prinsip SPMI;
- Manajemen SPMI (PPEPP);
- Dokumen SPMI;
- Praktik baik SPMI.

Pasal 5 Ayat (6) Permenristekdikti No. 62/2016

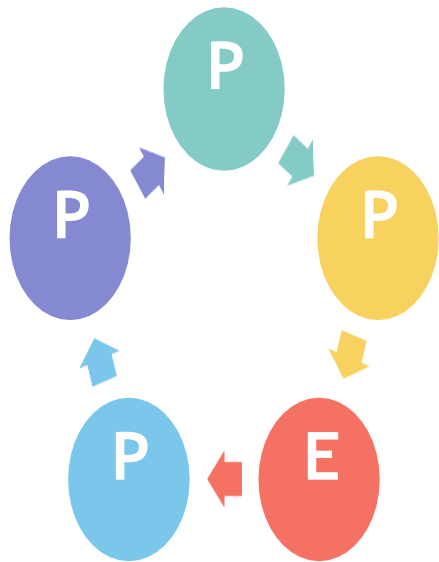


SPMI ditetapkan dalam peraturan pemimpin perguruan tinggi bagi PTN atau peraturan badan hukum penyelenggara bagi PTS, setelah disetujui senat atau senat akademik perguruan tinggi.



INTI SPMI

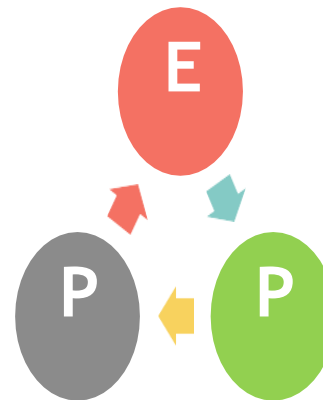
Pasal 5 ayat (1) Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang SPM Dikti → SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas:



- P**enetapan Standar Dikti
- P**elaksanaan Standar Dikti;
- E**valuasi (Pelaksanaan) Standar Dikti;
- P**engendalian (Pelaksanaan) Standar Dikti; dan
- P**eningkatan Standar Dikti.

INTI SPME

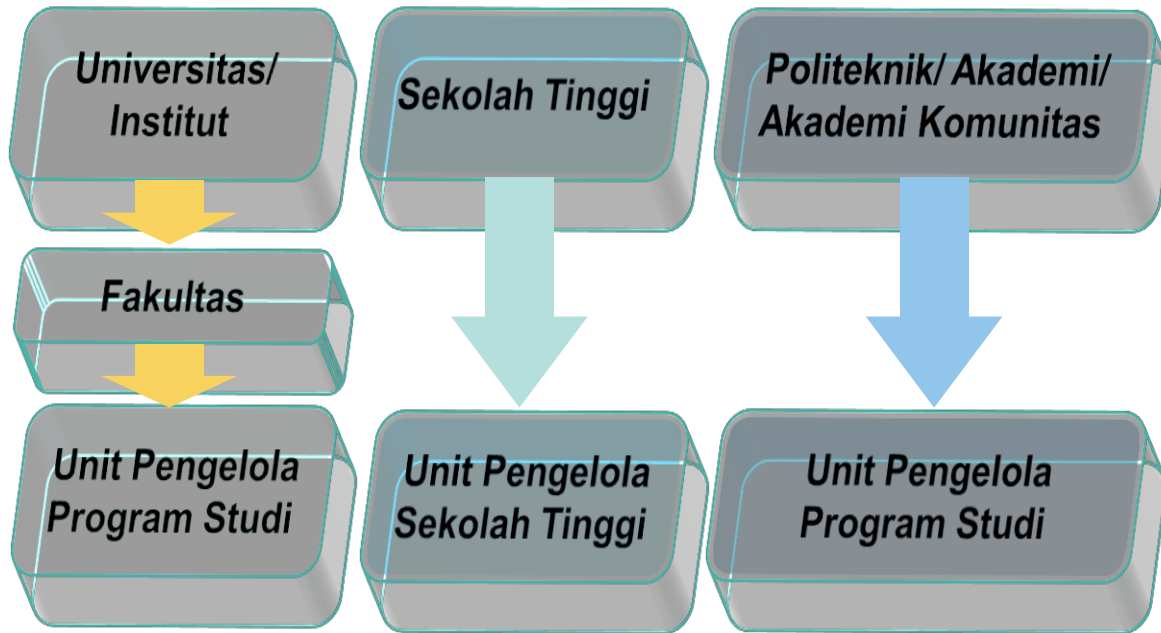
Pasal 6 ayat (1) Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang SPM Dikti → Tahapan Akreditasi sbb:



- E**valuasi Data dan Informasi
- P**enetapan Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi
- P**emantauan dan Evaluasi Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi



ARAS IMPLEMENTASI SPMI



- **Pasal 1 angka 17 UU Dikti**

Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

- **Pasal 33 ayat (4) UU Dikti**

Program Studi dikelola oleh suatu satuan unit pengelolayang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi.

Permenristekdikti No. 62
Tahun 2016 Pasal 8 ayat 4 (c)

MODEL ORGANISASI



Membentuk unit khusus SPMI



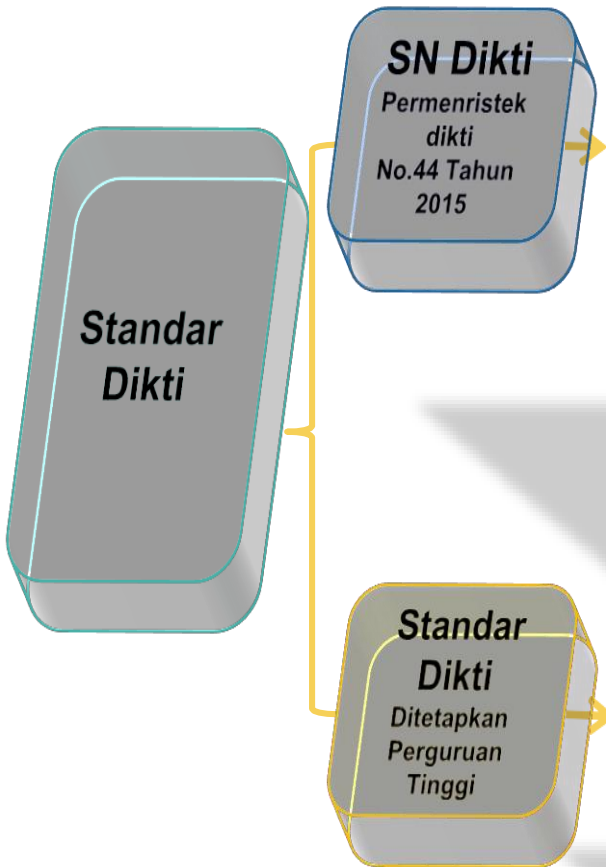
Mengintegrasikan implementasi SPMI ke dalam manajemen PT



Mengombinasikan kedua model di atas



STANDAR PENDIDIKAN TINGGI



Standar Nasional Pendidikan
Standar Kompetensi Lulusan
Standar Isi Pembelajaran
Standar Proses Pembelajaran
Standar Penilaian Pembelajaran
Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
Standar Pengelolaan Pembelajaran
Standar Pembiayaan Pembelajaran
Standar
Dst

Standar Nasional Penelitian
Standar Hasil Penelitian
Standar Isi Penelitian
Standar Proses Penelitian
Standar Penilaian Penelitian
Standar Peneliti
Standar Sarpras Penelitian
Standar Pengelolaan Penelitian
Standar Pendanaan & Pembiayaan Penelitian
Standar Bidang Non Akademik
Standar....
Standar
Dst

Standar Nasional PKM
Standar Hasil PKM
Standar Isi PKM
Standar Proses PKM
Standar Penilaian PKM
Standar Pelaksana PKM
Standar Sarpras PKM
Standar Pengelolaan PKM
Standar Pendanaan & Pembiayaan PKM

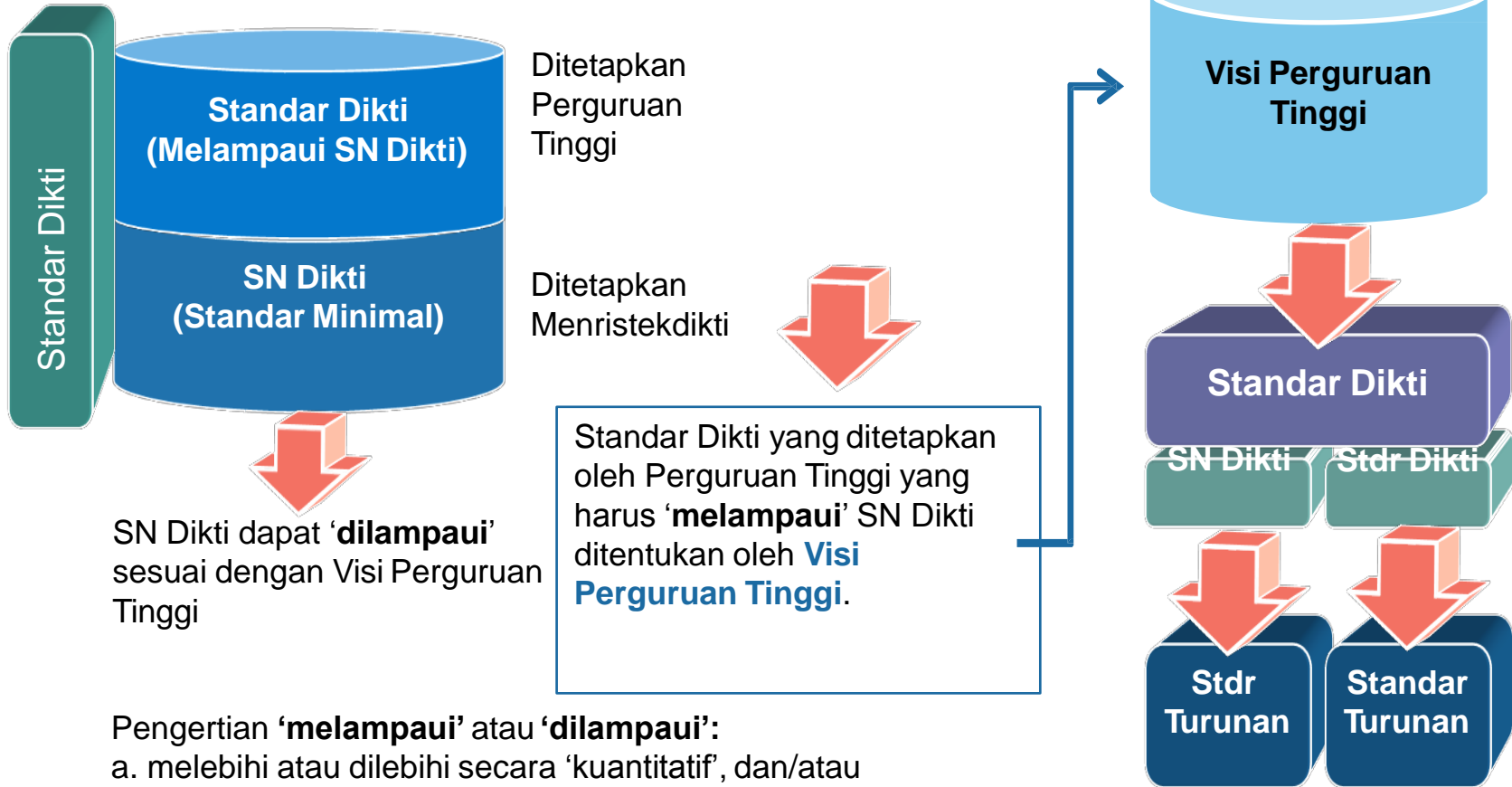
PT

Unit Penge
lola
Prodi

Ditetapkan Perguruan Tinggi
Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015

Penetapan Standar Pendidikan Tinggi

Jumlah Standar Pendidikan Tinggi Dalam SPMI



Pengertian **'melampaui'** atau **'dilampaui'**:

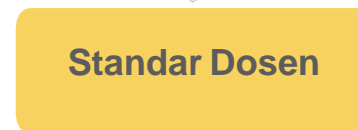
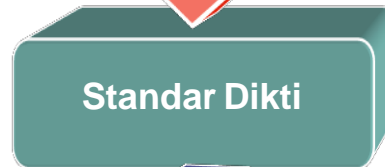
- melebihi atau dilebihi secara 'kuantitatif', dan/atau
- melebihi atau dilebihi secara 'kualitatif'

Penetapan Standar Pendidikan Tinggi

Contoh Penjabaran Standar Dikti ke Standar Turunan (Standar Dosen)

Pasal 4, Ayat (4)
 Permenristekdikti
 No 62/2016

Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh PT disusun dan dikembangkan oleh PT dan ditetapkan dalam peraturan pemimpin PT bagi PTN, atau peraturan badan hukum penyelenggara bagi PTS, setelah disetujui senat pada tingkat PT.



- Standar Rekrutasi
- Standar Masa Percobaan
- Standar Perjanjian Kerja
- Standar Penilaian Prestasi Kerja
- Standar Mutasi, Promosi, Demosi
- Standar Waktu Kerja
- Standar Kerja Lembur & Cuti
- Standar Penghasilan & Penghargaan
- Standar Jamsos & Kesejahteraan
- Standar Pengembangan & Pembinaan
- Standar Keselamatan & Kesehatan Kerja
- Standar Disiplin
- Standar Perjalanan Dinas
- Standar Pengakhiran Hubungan Kerja



Penetapan Standar Pendidikan Tinggi

Teknik Perumusan Standar Dikti (salah satu alternatif)

Perumusan Standar Dikti menggunakan kata kerja yang dapat diukur, contoh menetapkan, membuat, menyusun, merancang, dan hindari kata kerja yang tidak dapat diukur, contoh memahami, merasakan.

Rumusan Standar Dikti memenuhi unsur:

1. **Audience**
2. **Behavior**
3. **Competence**
4. **Degree**

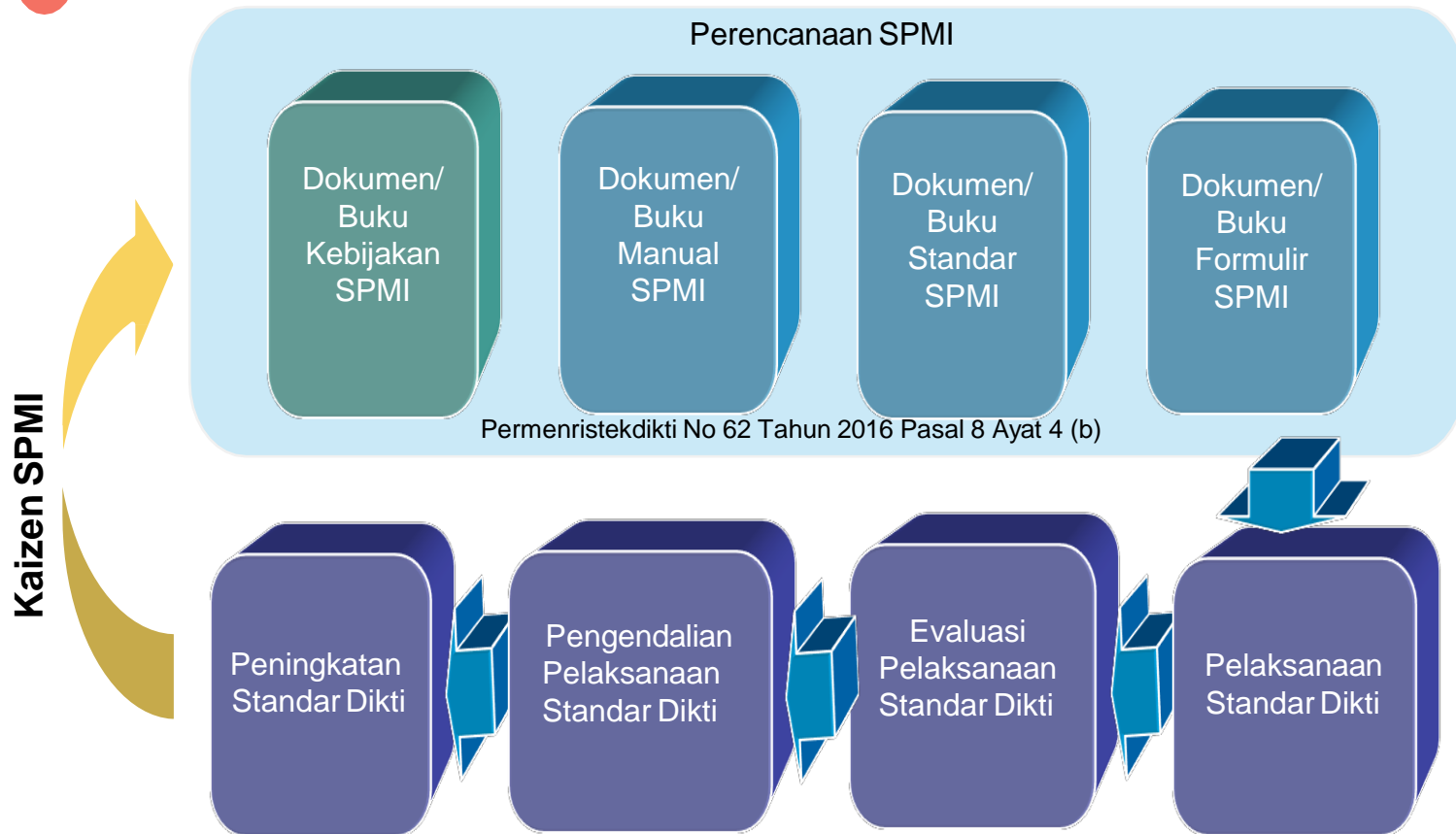
Contoh Rumusan Standar Dikti:

Pimpinan perguruan tinggi, fakultas, dan jurusan sesuai kewenangan masing-masing (A) harus melakukan rekrutasi, pembinaan, dan pengembangan dosen tetap (B) agar tercapai rasio dosen dan mahasiswa sebesar 1:30 dan 1:45 (C) paling lambat pada tahun 2018(D).



Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi

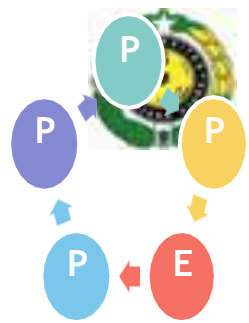
Tahap Implementasi SPMI



Permenristekdikti No 62 Tahun 2016 Pasal 3 Ayat 2: SPMI

direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan dan **dikembangkan** oleh perguruan tinggi

Evaluasi Pelaksanaan Standar Dikti



Permenristekdikti
No. 62 Tahun 2016
Pasal 5 ayat 2

- ✓ **Evaluasi Diri (Self Assessment Report) → penting**
- ✓ **Auditor AMI → memenuhi syarat yang ditetapkan Pimpinan PT.**

E Evaluasi Pelaksanaan Standar Dikti

- Evaluasi Pelaksanaan Standar Dikti dilakukan terhadap semua standar, baik **SN Dikti** maupun **Standar Dikti yang ditetapkan oleh perguruan tinggi sendiri**;
- **Jenis Evaluasi Pelaksanaan Standar Dikti:**
 - a. **Evaluasi Diagnostik** dilakukan pada saat setiap Standar Dikti dilaksanakan, untuk **mengetahui hambatan** dalam pelaksanaan standar tersebut.
 - b. **Evaluasi Formatif** dilakukan pada saat setiap Standar Dikti dilaksanakan, untuk **mengoptimalkan** pelaksanaan standar tersebut;
 - c. **Evaluasi Sumatif** dilakukan pada saat pelaksanaan setiap Standar Dikti sudah selesai, sehingga **capaian dapat diukur** dan **perbaikan dapat dilakukan untuk siklus berikutnya**.



E Evaluasi Pelaksanaan Standar Dikti

- Terdapat dua macam **Evaluasi Sumatif** (*summative evaluation*) yaitu:
 - a. **Audit Mutu Internal (AMI)** yaitu evaluasi pelaksanaan Standar Dikti yang telah selesai yang dilakukan oleh **pihak internal** perguruan tinggi, dan
 - b. **Akreditasi** (*accreditation*), yaitu evaluasi pelaksanaan Standar Dikti yang telah selesai yang dilakukan oleh **pihak eksternal** perguruan tinggi.
- **Pelaksana Evaluasi Pelaksanaan Standar Dikti:**
 - a. **Evaluasi Diagnostik** : dilakukan oleh **pejabat struktural** (atasan);
 - b. **Evaluasi Formatif** : dilakukan oleh **pejabat struktural** (atasan);
 - c. **Evaluasi Sumatif**
 - **AMI** : dilakukan oleh **Auditor**;
 - **Akreditasi** : dilakukan oleh **Asesor**.



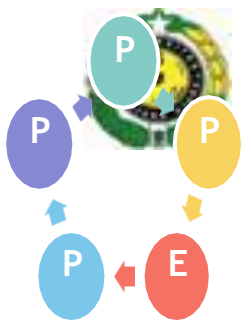
Sumber : Gunawan J, Membangun Budaya Mutu Dengan SPM Dikti, Poparan Presentasi Ditjamu, Belmawa, Kemenristekdikti, April 2018

Evaluasi Pelaksanaan Standar Dikti



- Evaluasi Pelaksanaan Standar Dikti dilakukan dengan menyelenggarakan **Audit Mutu Internal (AMI)**, yaitu memeriksa tentang pemenuhan Standar Dikti pada Tahap Pelaksanaan Standar Dikti (ketika Standar Dikti dilaksanakan).
- Hasil Audit Mutu Internal dapat terdiri atas:
 - a. Pelaksanaan Standar Dikti **mencapai** Standar Dikti yang telah ditetapkan;
 - b. Pelaksanaan Standar Dikti **melampaui** Standar Dikti yang telah ditetapkan;
 - c. Pelaksanaan Standar Dikti **belum mencapai** Standar Dikti yang telah ditetapkan;
 - d. Pelaksanaan Standar Dikti **menyimpang** dari Standar Dikti yang telah ditetapkan.
- **Apapun hasil Audit Mutu Internal** pelaksanaan Standar Dikti, yaitu mencapai, melampaui, belum mencapai, maupun menyimpang dari Standar, **perguruan tinggi harus melakukan tindakan Pengendalian Standar Dikti.**

P Pengendalian Pelaksanaan Standar Dikti

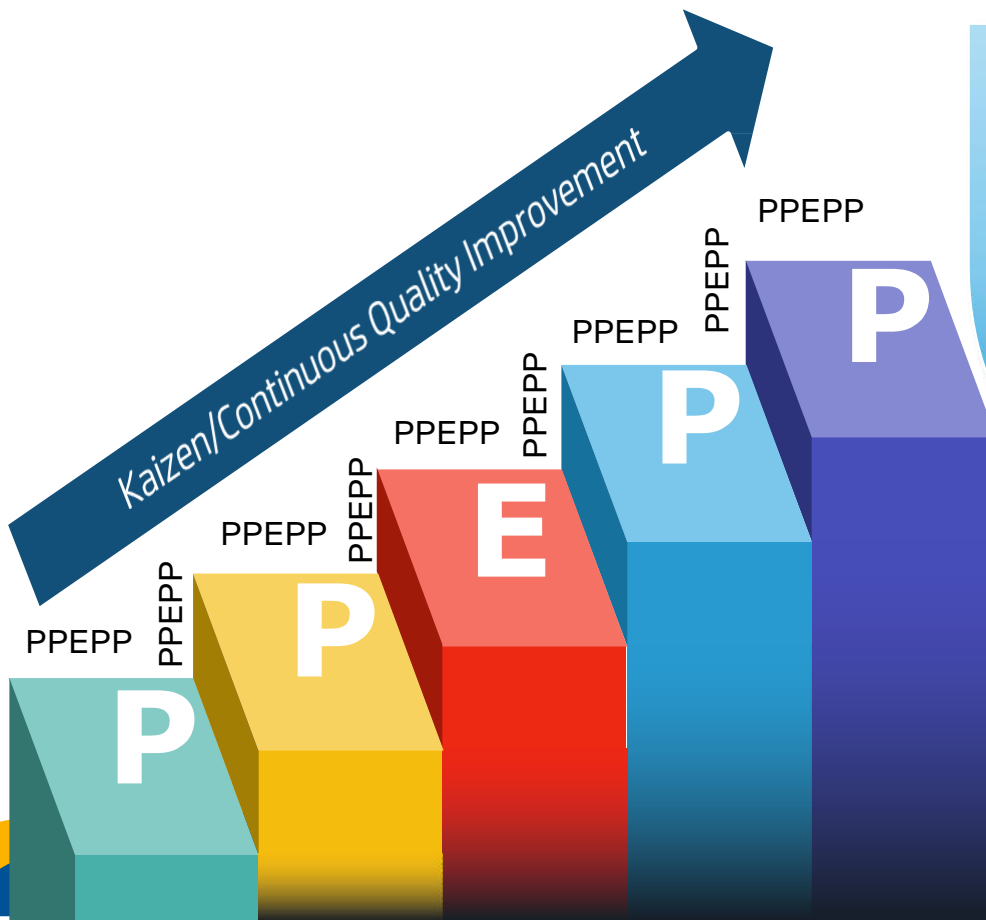


Hasil Evaluasi Pelaksanaan Standar Dikti	Pengendalian Standar Dikti
Mencapai Standar Dikti	Perguruan Tinggi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan Standar Dikti
Melampaui Standar Dikti	Perguruan Tinggi mempertahankan pelampauan dan berupaya lebih meningkatkan Standar Dikti
Belum Mencapai Standar Dikti	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Dikti agar Perguruan
Menyimpang dari Standar	



P Peningkatan Standar Dikti

PPEPP setiap Standar Dikti akan menghasilkan *kaizen* atau *continuous quality improvement* (CQI) pada semua Standar Dikti, sehingga tercipta Budaya Mutu.



Budaya Mutu

- Pola pikir
- Pola sikap
- Pola perilaku berdasarkan Standar Dikti

SIKAP MENTAL PENYELANGGARAAN SPMI

1. *Quality first*
2. *Stakeholder in*
3. *The next processes is our stakeholder*
4. *Speak with data*
5. *Upstream management*



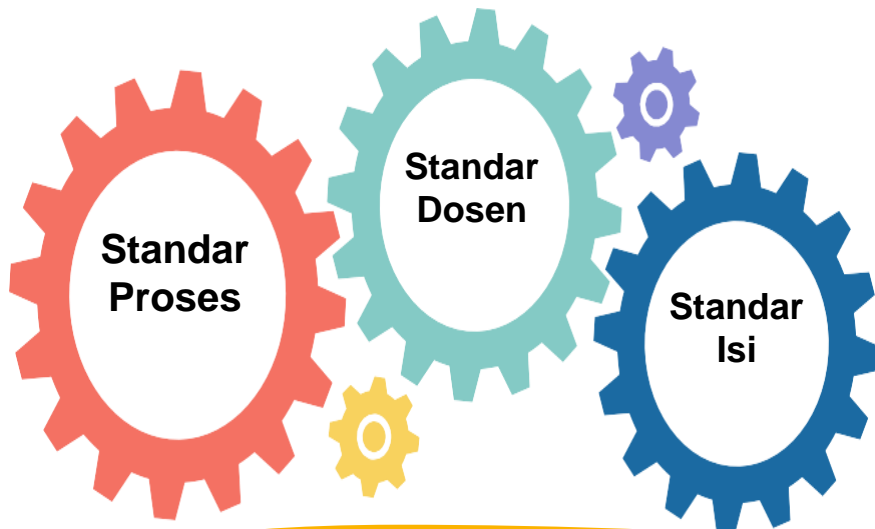
PENGUKURAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI



Pasal 3 ayat (1) Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.

Akreditasi dilakukan terhadap Program Studi dan Perguruan Tinggi berdasarkan **interaksi antar standar** di dalam Standar Pendidikan Tinggi.

Pengukuran Mutu Pendidikan Tinggi Berbasis Interaksi Antarstandar Pendidikan Tinggi



Mutu Pendidikan Tinggi selain diukur dari pemenuhan setiap Standar Pendidikan Tinggi, tetapi **harus pula diukur dari pemenuhan interaksi antarstandar Pendidikan Tinggi**, untuk mewujudkan Budaya Mutu.



Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran 1

Keluaran dan Dampak Tridharma

Standar Kompetensi Lulusan 9

Pendidikan 6

Standar Isi Pembelajaran

Standar Proses Pembelajaran

Standar Penilaian Pembelajaran

Standar Hasil Penelitian

Penelitian 7

Standar Isi Penelitian

Standar Proses Penelitian

Standar Penilaian Penelitian

Standar Hasil PKM

Pengabdian Kepada Masyarakat 8

Standar Isi PkM

Standar Proses PkM

Standar Penilaian PkM

Mahasiswa 3

4 SDM

Standar Dosen dan Tendik

Standar Peneliti

Standar Pelaksana PkM

5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Standar SarPras Pembelajaran

Standar SarPras Penelitian

Standar Pelaksana PkM

Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM

Tata Pamong dan Kerja Sama 2

Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar Pengelolaan Penelitian

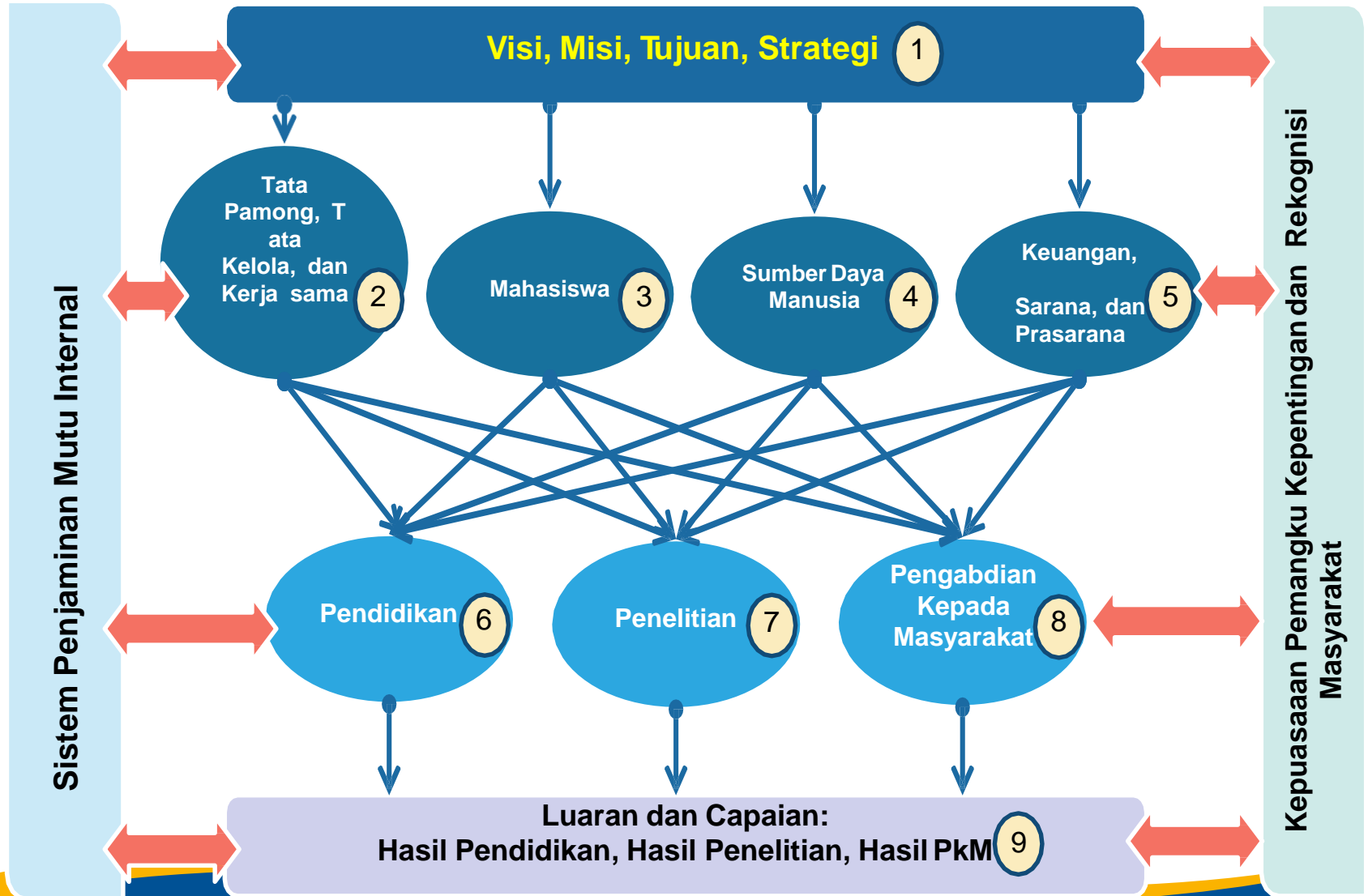
Standar Pengelolaan PkM



Kriteria Penilaian (SAN 2017)



Sistem Akreditasi Nasional (SAN) Pendidikan Tinggi, BAN-PT, 2017





Yang Berhubungan dengan
Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
(4 Standar Indikator, working concept)

2

Yang Berhubungan dengan
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
(3 Standar Indikator, working concept)

3

Yang Berhubungan dengan
Kriteria Mahasiswa dan Lulusan
(20 Standar Indikator, working draft)

4

Yang Berhubungan dengan
Kriteria Sumber Daya Manusia
(20 Standar Indikator, working concept)

5

Yang Berhubungan dengan
Kriteria Keuangan, Prasarana dan Sarana
(10 Standar Indikator, working concept)

6

Yang Berhubungan dengan
Kriteria Pendidikan: Kurikulum dan Pembelajaran
(15 Standar Indikator, first draft) + 8 SN Pendidikan)

7

Yang Berhubungan dengan
Kriteria Penelitian dan Kegiatan Ilmiah lainnya
(10 Standar Indikator, working concept. Termasuk 8 SN Penelitian)

8

Yang Berhubungan dengan
Kriteria PkM
(10 Standar Indikator, working concept. Termasuk 8 SN PkM)

9

Yang Berhubungan dengan
Luaran dan Capaian (Hasil Pendidikan/ relevansi Lulusan, Hasil Penelitian, Hasil PkM
(3 Standar Indikator, working concept)

Standar USU kedepan (mengacu Permenristekdikti)

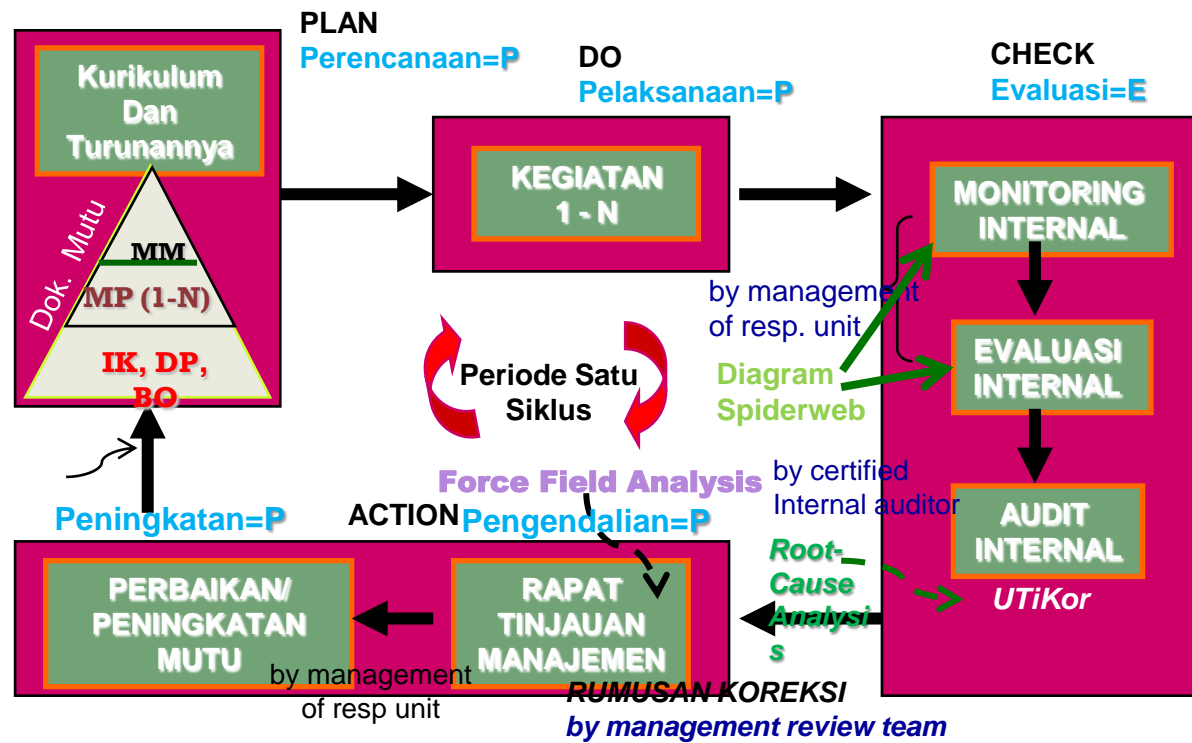
Yang Berhubungan dengan
Non Akademik:

- Biro Akademik
- Biro Keuangan
- Biro Kemahasiswaan
- Biro Perencanaan, pengembangan dan Sistem Informasi
- Biro SDM
- Biro Asset dan Pemeliharaan
- Biro Penelitian, PkM dan Kerjasama
- PSI
- Perpustakaan
- K3
- Keamanan
- 11 Standar Indikator, working concept)

Total: 114 Standar



Sistem Penjaminan Mutu Internal USU



Target dan Fokus Monitoring & Evaluasi

Monitoring:
Observe, Scrutinize, Keep an eye on, Supervise, Watch, Examine

Evaluation:
Assessment, Appraisal, Estimate, Valuation, Costing

Feedback ke Sistem Pengambilan Keputusan & membentuk siklus Perbaik-an Mutu Kontinyu (CQI) (perbaikan pada "points of action"/di pusat/di titik-kegiatan)

Manajemen Mutu MONEV PDCA merespon PPEPP:

1. Merencanakan Monev
2. Melaksanakan Monev
3. Mengevaluasi dan Pengendalian Monev
4. Melakukan koreksi, perbaikan (improvement) Monev



Borang Review 1

NO	Dimensi	Indikator	Penjelasan	Keterangan
1	Perencanaan	Tersedia Buku Pedoman Kerja Mahasiswa (BPKM) yang baik yang dapat diakses oleh mahasiswa	Indikator ini terpenuhi jika ada BPKM yang bisa langsung dilihat di dalam SCeLE, entah itu berupa sebuah dokumen yang diunggah ke dalam SCeLE maupun ditulis langsung di dalam SCeLE, dimana BPKM yang diunggah ke dalam SCeLE tersebut merupakan BPKM yang lengkap misalnya mengandung detail perkuliahan akan seperti apa, analisis kompetensi, dll. Jawaban YA diberikan jika dalam BPKM memuat minimal 4 aspek (lihat keterangan).	Aspek-aspek dalam BPKM adalah sebagai berikut: a. Info umum mengenai Mata Ajar tersebut meliputi jumlah SKS, prasyarat, dll. b. Penjelasan mengenai sasaran pembelajaran dari Mata Ajar tersebut. c. Pokok bahasan / sub pokok bahasan yang akan dipelajari dalam Mata Ajar tersebut. d. Matriks kegiatan yang lengkap meliputi kegiatan setiap pekannya, tugas, materi yang dipelajari, dll. e. Penjelasan mengenai evaluasi hasil belajar dan pembobotan. f. Daftar rujukan yang bisa digunakan oleh mahasiswa. g. Penjelasan mengenai metode pembelajaran yang akan dilakukan setiap pekannya.
2	Penyampaian	Tersedia beragam bentuk materi elektronik	Indikator ini terpenuhi jika adanya materi beragam. Beragam dalam artian pengajar menyediakan berbagai bentuk materi yang sesuai dengan gaya belajar mahasiswa (terbatas pada gaya belajar visual atau	Gaya belajar: auditori dan visual Bentuk materi: text, document, gambar, film, dll



Borang Review 2

NO	Dimensi	Indikator	Penjelasan	Keterangan
			auditori). Materinya bisa berbentuk teks/presentasi (untuk gaya visual), rekaman audio perkuliahan/materi percakapan (untuk gaya auditori) atau video perkuliahan/tutorial (untuk kedua gaya).	
		Tampilan kelas <i>e-learning</i> yang dibuat menarik	Layout kelas SCeLE dibuat secara kreatif, misalnya dengan perpaduan gambar & teks, permainan warna, animasi serta ukuran font, kontras warna antara font dengan latar belakang.	
		Tampilan kelas <i>e-learning</i> yang dibuat terstruktur/sistematis	Yang dimaksud kejelasan disini terkait dengan struktur dan sistematisasi layout kelas SCeLE. Tampilan kelas yang baik adalah yang mengikuti peta program yang ada di BRP, serta adanya sinopsis di setiap blok pertemuan SCeLE.	
3	Interaksi	Tersedia fasilitas interaksi di dalam kelas <i>e-learning</i>	Indikator ini terpenuhi jika terdapat fasilitas interaksi yang bisa berupa pembuatan glossary, forum diskusi, chatting, kuis, fitur pembuatan wiki.	<p>Bentuk interaksi: Mahasiswa – mahasiswa (forum, chatting) Mahasiswa – dosen (forum, chatting, pengumpulan tugas online) Mahasiswa – materi (kuis, survey, kuesioner, wiki, glossary, materi unggahan, link, video, audio)</p> <p>Jenis interaksi: Synchronous (pada waktu yang berbarengan, misalnya chatting, forum diskusi, Asynchronous (pada waktu yang tidak berbarengan, misalnya forum diskusi, survey, kuesioner, wiki, glossary, pengumpulan tugas online, materi unggahan, link, audio, video).</p>



Borang Review_3

NO	Dimensi	Indikator	Penjelasan	Keterangan
		Terjadi interaksi dalam kelas <i>e-learning</i>	Indikator ini terpenuhi jika terjadi interaksi di dalam kelas <i>e-learning</i> , baik antara dosen dan mahasiswa maupun mahasiswa dan mahasiswa lain.	
4	Evaluasi	Dilakukannya evaluasi hasil pembelajaran dalam kelas <i>e-learning</i> .	Indikator ini terpenuhi jika di dalam kelas <i>e-learning</i> tersedia fitur evaluasi, seperti kuis, kuesioner atau ujian tengah semester dan ujian akhir semester.	
		Dilakukannya evaluasi penyelenggaraan perkuliahan di dalam kelas <i>e-learning</i> .	Indikator ini terpenuhi jika di dalam kelas <i>e-learning</i> tersedia fitur evaluasi untuk penyelenggaraan perkuliahan.	

Lingkari fitur yang dipakai di kelas SCoLE:

- a. Forum diskusi
- b. Chatting
- c. Kuis
- d. Survey
- e. Kuesioner
- f. Wiki
- g. Glossary
- h. Pengumpulan tugas online
- i. Materi unggahan
- j. Link/tautan situs internet
- k. Video
- l. Audio
- m. Lainnya.....



UNIT MANAJEMEN MUTU
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

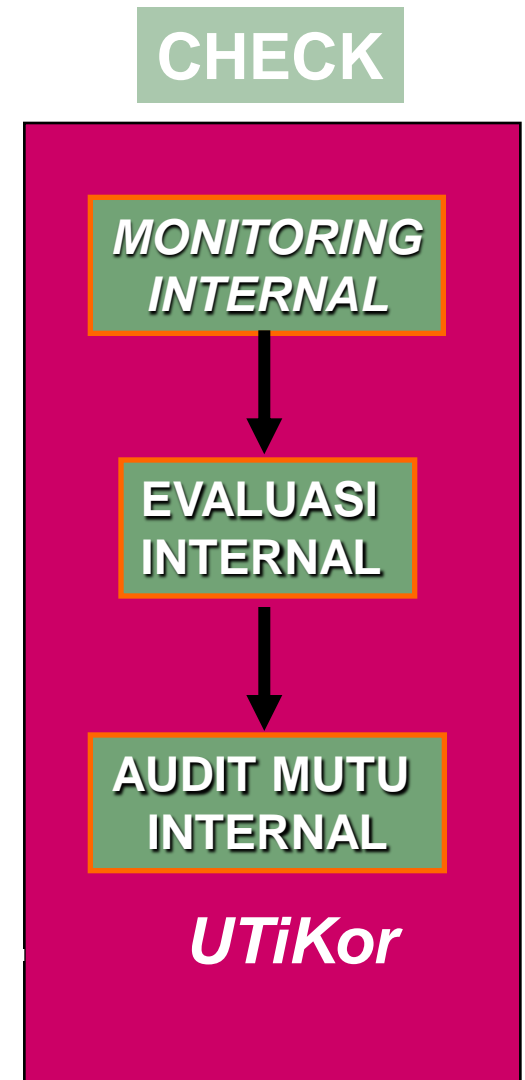
Instrumen MONEV, Borang AUDIT, dan Kuisisioner Umpan Balik



MONEV

- Setiap semester

Fase CHECK





Apa yang diMonitor & Evaluasi?

KINERJA

Ukurannya ? ➔ **Indikator Kinerja !!!**

Performance Based Monitoring

- Ø **Jika** tidak dpt diukur **maka** tdk dpt dikontrol
- Ø **Jika** tidak dpt dikontrol **maka** tdk dpt diperbaiki
- Ø **Jika** tidak dpt diperbaiki **maka** tdk dpt bersaing
- Ø **Jika** tidak dpt bersaing **maka** tdk dpt eksis

Critical & Strategis:

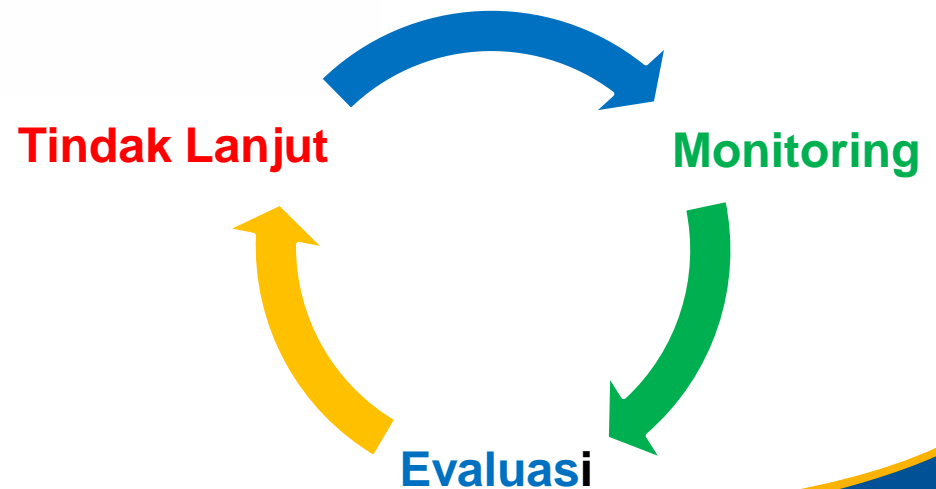
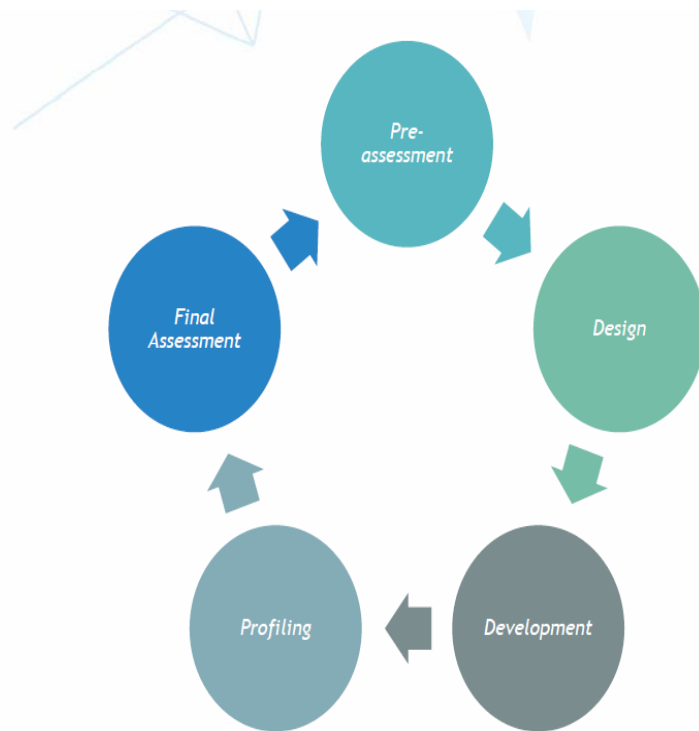
Main

&

Auxiliary



Siklus MONEV SPMI USU





Rekap GKM (Siklus 10)

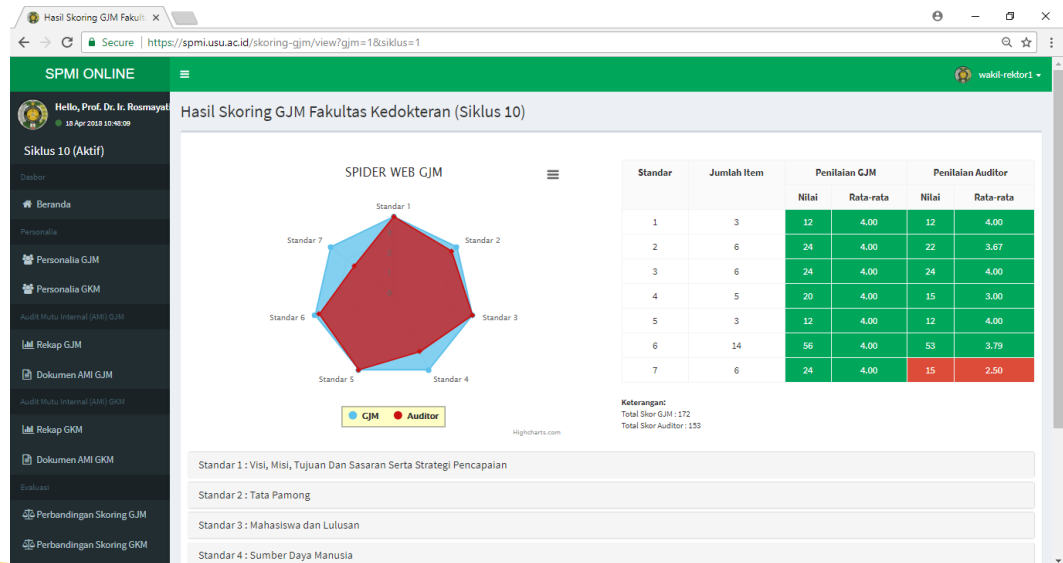
PENCARIAN GKM
Siklus 10

Menampilkan 1-20 dari 178 Item.

#	GKM	GJM	Tahun	Dokumen	Skoring	Ishikawa	FFA	AMI		
1	PS. Pendidikan Sarjana Kedokteran	FK	2017	110	3.75 (3.51)	0	0	0	Personalia	Auditor
2	Program Pendidikan Profesi Dokter	FK	2017	42	3.17 (3.46)	0	0	0	Personalia	Auditor
3	PS. S2 Ilmu Biomedik	FK	2017	66	3.06 (2.77)	0	0	0	Personalia	Auditor
4	PS. S2 Ilmu Kedokteran Tropis	FK	2017	65	3.75 (3.59)	0	0	0	Personalia	Auditor
5	PS. S2 Ilmu Kedokteran Klinis	FK	2017	34	3.75 (3.43)	0	0	0	Personalia	Auditor
6	PS. Sp1 Ilmu Psikiatri	FK	2017	29	4 (3.99)	0	0	0	Personalia	Auditor
7	PS. Sp1 Ilmu Kesehatan Anak	FK	2017	59	3.06 (3.18)	0	0	0	Personalia	Auditor
8	PS. Sp1 Ilmu Penyakit Dalam	FK	2017	53	3.8 (3.79)	0	0	0	Personalia	Auditor
9	PS. Sp1 Ilmu Bedah	FK	2017	37	3.83 (3.86)	0	0	0	Personalia	Auditor
10	PS. Sp1 Obstetri dan Ginekologi	FK	2017	29	3.09 (3)	0	0	0	Personalia	Auditor

Monitoring yang berlanjut
ke Audit Mutu

Spider web dengan
7 standar



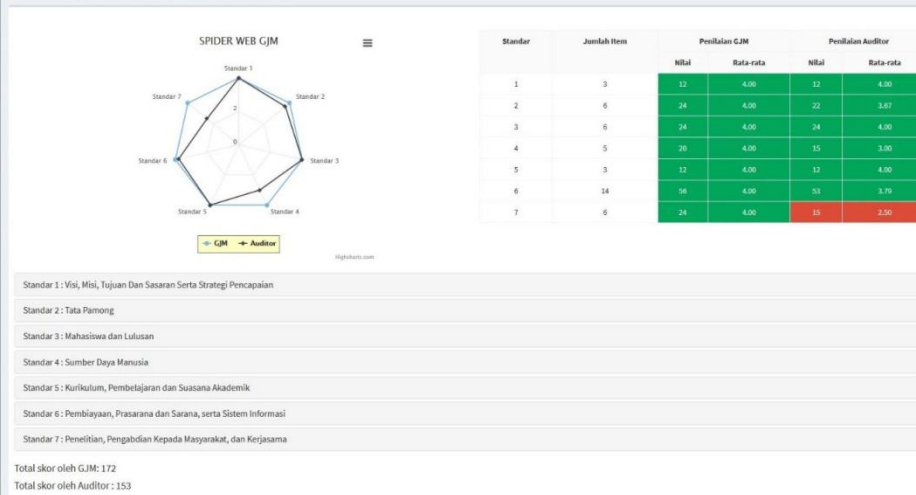


Sebelumnya Spider web dengan 15 standar



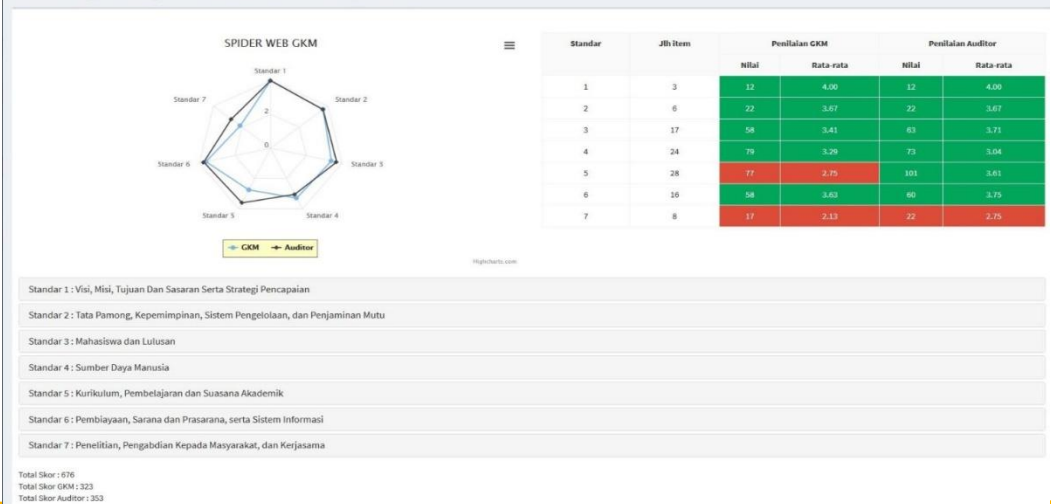


Hasil Skoring GJM Fakultas Kedokteran (Siklus 10)



Terpetakan standar yang harus ditingkatkan

Hasil Skoring GKM Program Pendidikan Profesi Dokter (Siklus 10)





Hasil Skoring GJM Fakultas Hukum (Siklus 10)



Standar	Jumlah Item	Penilaian GJM		Penilaian Auditor	
		Nilai	Rata-rata	Nilai	Rata-rata
1	3	12	4,00	12	4,00
2	6	24	4,00	24	4,00
3	6	15	2,50	20	3,33
4	5	10	2,00	20	4,00
5	3	12	4,00	12	4,00
6	14	56	4,00	56	4,00
7	6	22	3,67	21	3,51

Standar 1 : Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran Serta Strategi Pencapaian

Standar 2 : Tata Pamong

Standar 3 : Mahasiswa dan Lulusan

Standar 4 : Sumber Daya Manusia

Standar 5 : Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

Standar 6 : Pembiayaan, Prasarana dan Sarana, serta Sistem Informasi

Standar 7 : Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Total skor oleh GJM: 157

Total skor oleh Auditor : 167

Hasil Skoring GKM PS. S2 Ilmu Hukum (Siklus 10)



Standar	Jlh Item	Penilaian CKM		Penilaian Auditor	
		Nilai	Rata-rata	Nilai	Rata-rata
1	3	12	4,00	0	0,00
2	6	23	3,83	0	0,00
3	17	50	2,94	0	0,00
4	24	87	3,63	0	0,00
5	28	117	4,18	0	0,00
6	16	63	3,94	0	0,00
7	8	27	3,38	0	0,00

Standar 1 : Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran Serta Strategi Pencapaian

Standar 2 : Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

Standar 3 : Mahasiswa dan Lulusan

Standar 4 : Sumber Daya Manusia

Standar 5 : Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

Standar 6 : Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

Standar 7 : Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Total Skor : 308

Total Skor CKM : 368

Total Skor Auditor : 0



AUDIT
Setiap Tahun

Siklus Audit Mutu Internal SMM USU



Form_1/PSAI/UMM/2011

Instrumen Audit Sistem

PEDOMAN

PENILAIAN MANUAL MUTU DAN MANUAL PROSEDUR GJM/GKM: UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

	MANUAL MUTU (MM)	MANUAL PROSEDUR (MP) (Jumlah minimal)	ADA	BELUM ADA
BAB				
1	PENDAHULUAN	Tanpa MP	√	OB
2	KEBIJAKAN MUTU (QUALITY POLICY)	Tanpa MP (terdapat Sasaran Mutu dan Baseline)	√	
3	SISTEM MANAJEMEN MUTU	3-00 Prosedur Implementasi SMM	√	
		3-01 Prosedur (Mutu) Pengendalian Dokumen	√	
		3-02 Prosedur Pengendalian Record	√	
4	TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN	4-01 Prosedur Mutu Pengukuran Kepuasan Pelanggan	√	
		4-02 Prosedur Mutu Komunikasi	√	
		4-03 Prosedur Rapat Tinjauan Manajemen	√	
5	SUMBER DAYA	5-01 Prosedur Mutu Penerimaan Karyawan/Dosen	√	
		5-02 Prosedur Mutu Penilaian Kinerja	√	
		5-03 Prosedur Mutu Pelatihan	√	
		5-04 Prosedur Mutu Penyediaan Prasarana/Sarana	√	
6	MANAJEMEN PROSES	6-01 Prosedur Pendataan Mahasiswa Baru	√	
		6-02 Prosedur Perwalian	√	
		6-03 Prosedur Perkuliahan	√	
		6-04 Prosedur Ujian (UTS) / UAS	√	
		6-05 Prosedur Pembuatan Kartu Hasil Studi dan PENGAMBILAN Transkrip	√	
		6-06 Prosedur Tesis	√	
		6-07 Prosedur Yudisium	√	
		6-08 Prosedur Pendataan Alumni	√	
		6-09 Prosedur PENYUSUNAN Kurikulum	√	
		6-10 Prosedur Survei Kepuasan Pelanggan	√	
		6-11 Prosedur Matrikulasi	√	



Form_2/PSAI/UMM/2011

Instrumen Audit Kesesuaian

GJM	:			
GKM	:			
Hari / Tanggal	:			
Pukul	:			
Tempat	:			
Yang hadir	:			
	:			
	:			
Lampiran	:			

No.	Topik Bahasan	UTiKor Auditor
1.	INPUT	
	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum • Dosen • Tenaga Kependidikan • Mahasiswa • Faktor Pendukung • Sumber daya untuk penelitian • Sumber daya untuk pengabdian masyarakat 	
2.	PROSES	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan material belajar mengajar 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Administrasi dan Manajemen <ul style="list-style-type: none"> - Visi, Misi, Tujuan, dan Rencana Kerja - Sistem Mutu - Administrasi dan Manajemen • Manajemen Sumber Daya <ul style="list-style-type: none"> - Keuangan dan Budget - Pelatihan dan pengembangan dosen dan staf - Evaluasi dosen dan staf - Pengembangan material belajar mengajar • Berbagai Proses lain <ul style="list-style-type: none"> - Proses belajar mengajar - Pengukuran dan evaluasi kinerja belajar 	



Sistem Penjaminan Mutu Eksternal

1. Nasional: BAN PT/LAM PTKES
2. Akreditasi Rekognisi Internasional



BAN PT/ LAM PTKES

- Monev Tata Pamong
- Monev Mahasiswa
- Monev SDM (Dosen dan Tendik)
- Monev Kurikulum
- Monev Proses Pembelajaran
- Monev Suasana Akademik
- Monev Keuangan
- Monev Penelitian
- Monev PkM
- Monev Kerjasama



Most Admired Knowledge Enterprise - MAKE, since 2007

- Creating an enterprise knowledge-driven culture
- Developing knowledge workers through senior management leadership
- Delivering knowledge-based products/services/solutions
- Maximizing enterprise intellectual capital

- Creating an environment for collaborative knowledge sharing
- Creating a learning organization
- Delivering value based on customer knowledge
- Transforming enterprise knowledge into shareholder value



Performance Measurement

**Organizational Profile:
Environment, Relationships, and Challenges**

Process :

- Approach
- Deployment
- Planning
- Information

**Performance Excellence
Malcolm Baldrige, since 2008**

7 results

Annual Self Evaluation Report

Result :

- Level
- Trend
- Comparison
- Integration

**4
Measurement, Analysis, and Knowledge Management**



Example: The mission of University is to contribute to the global community through the provision of world-class education by :

Providing a world-class teaching, learning, and research experience that fosters excellence in scholarship, innovation and entrepreneurship

Creating outstanding leaders for global community

Recognizing and rewarding
a

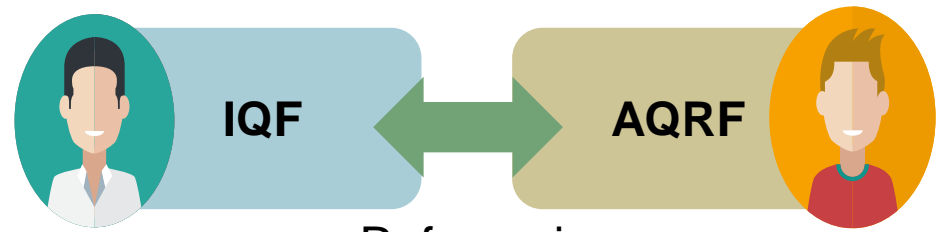
the most creative and value-adding
talents

Conducting professional services with an emphasis on application of knowledge to the society

Improving the quality of life of Indonesians and the international community



Recognition of Qualifications



Referencing

Harmonization on Qualification

Recognition of Qualifications

ASEAN MRAs

ASEAN Mutual Recognition Arrangements

Mobility of Professionals

Potential benefits:

- Facilitate mobility
- Strengthening of human resource development and capacity building
- Better transparency for individuals and employers
- Exchange information and enhance cooperation
- Promote adoption of best practices on standards and qualifications



Into The Future: Indonesia-ASEAN Engagement (Mutual Recognition Agreement)

Greater International Engagement in the framework of delivery quality education processes, output, outcomes based on *strategic alliances*.

- Qualification level linkages (ASEAN)
- Comparable principles of learning outcomes

1. Enhancing **Mobility for Students**
2. Enhancing **Mobility for Faculties**
3. Enhancing **Mobility of Education Providers**
4. Enhancing **Existing Bilateral Cooperation**



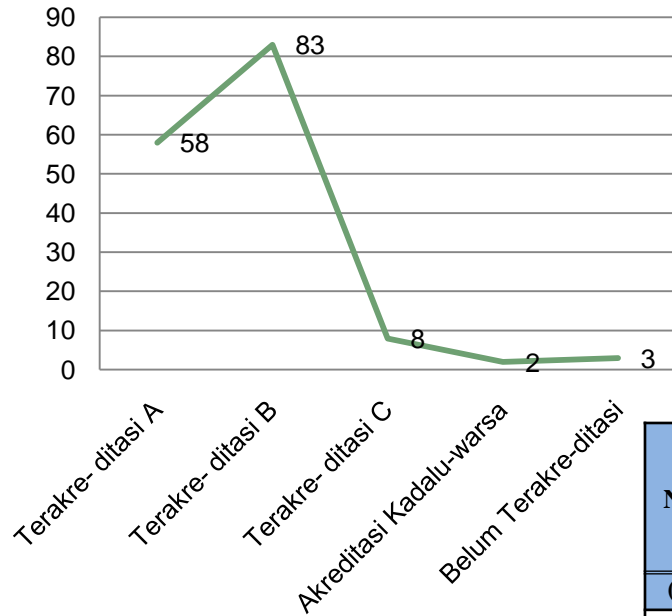


Inspektorat Kemenristekdikti

**(1) KEBERADAAN DAN
IMPLEMENTASI SISTEM
PENJAMINAN MUTU INTERNAL
(SPMI)**

**(2) PROSES PENINGKATAN MUTU
AKADEMIK**

**(3) MONITORING DAN EVALUASI YANG
SEDANG BERJALAN TAHUN 2018**



No.	Status Akreditasi	Jumlah Prodi										Total	
		Akademik			Profesi			Vokasi					
		S-3	S-2	S-1	Sp-2	Sp-1	Profesi	D-4	D-3	D-2	D-1		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
	Terakre-ditasi A	0	9	29		15	4	0	1	0			$N_A=58$
	Terakre-ditasi B	16	30	18		5	1	0	13	0	0		$N_B=83$
	Terakre-ditasi C	6	2	0		0	0	0	0	0	0		$N_C=8$
	Akreditasi Kadalu-warsa	0	0	0		1	0	0	1	0	0		$N_K=2$
	Belum Terakre-ditasi	1	0	0		0	2	0	0	0	0		$N_O=3$
	Jumlah	23	41	47		21	7	0	15	0	0		$N_{PS}=154$



UNIT MANAJEMEN MUTU
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

TERIMA KASIH